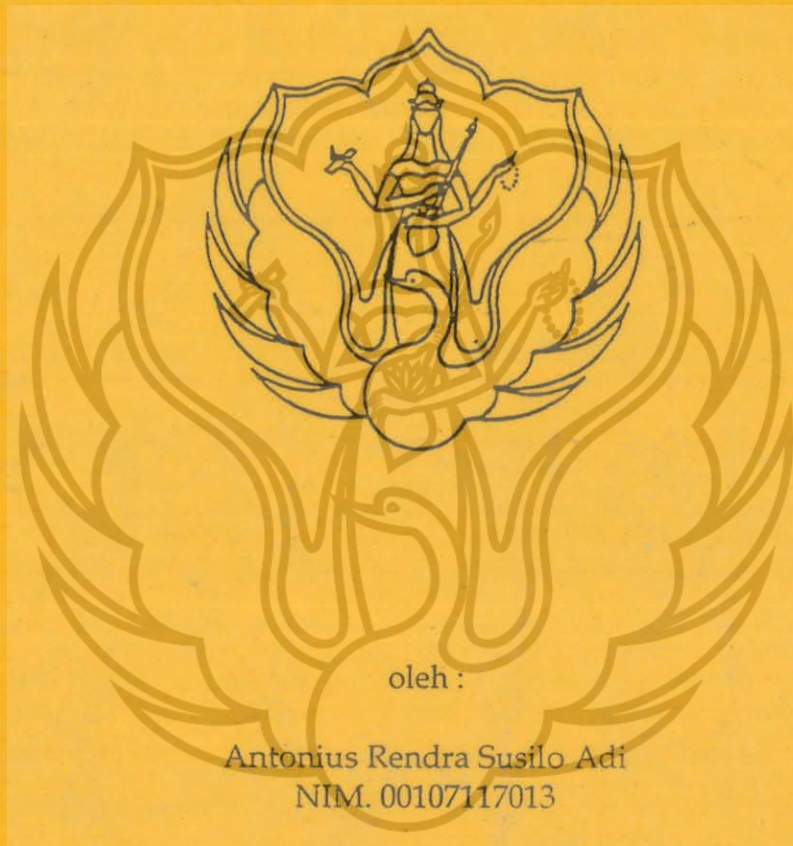


**VARIASI POLA RITME DOUBLE PEDAL PADA DRUMSET
DAN APLIKASINYA**



Tugas akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

VARIASI POLA RITME *DOUBLE PEDAL* PADA *DRUMSET*
DAN APLIKASINYA



oleh :

Antonius Rendra Susilo Adi
NIM. 00107117013

Tugas akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

VARIASI POLA RITME *DOUBLE PEDAL* PADA *DRUMSET*

DAN APLIKASINYA



diajukan oleh :

Antonius Rendra Susilo Adi
NIM. 00107117013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama Musik Pendidikan

kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Agustus, 2007

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji;
Jurusan Musik. Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 14 Agustus 2007



Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua



R. Agoes Sri Widjajadi, S. Mus., M. Hum.
Pembimbing



Drs. Agus Salim, M. Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
NIP.130 909 903

motto:

" Kejarlah keinginan dengan kerja keras "

Karya tulis ini kupersembahkan pada :

*"Yesus Kristus yang memberikan talenta kepada setiap umatnya",
Kedua orang tuaku yang melahirkan dan membesarkanku untuk menjadi
orang yang berguna,
Istriku Margareta Maria Alacoque Sri Hasanah dan anakku Rafaela
Rena Ruthandrea untuk kasih sayang dan cinta kasih tulus,
Kakak-kakak dan keponakan-keponakan untuk dorongan dan
kasih sayang.*

Thank's to:

Jesus Christ atas talenta yang telah Kau berikan dan kebesaran nama-Mu.
Kedua orang tuaku Y. Mugiyono dan Y. Ramini, kuliah saya sudah selesai.
Istriku Nana dan si kecil Rena buah hatiku makasih untuk menemani dalam
menyelesaikan tugas akhir ini. Mas Kelik, Mas Yoga, Mas Cahyo, Mbak Naning,
Mas Ndaru Mbak Retno, Mbak Lusi, Mbak Rini, Om Agus, Mbak Isna, Yosi, Bitu,
Oca, Rio, si kecil aku lupa namanya, Tata, Nada, Lebric dan doanya. Pak Agus Salim
makasih untuk dorongan dan doanya. Pak Agus Salim
atas bimbingannya selama kuliah. Mas Sonyol untuk
dorongan semangat dalam meraih cita-cita. Mas Singgih
atas bimbingannya selama kuliah. Bagus, tak enteni
undangane. By-u, mixing'e wis dadi durung. Davit, Tik motonge wis dadi
durung. Mas Tedy makasih untuk ilmunya. Tony, my best percussion.
Caesar, cak golek'i bu Hanny kon ngajar. (KESPER) Bagas, Angga, Andri, Cipi,
Wasis, Ajik, Akbar, Putri, Sope, Warman latihan.....latihan.....mayor.....mayor.
Dimas, ndul komputerku eror. Wahono, wa printer'e ngadat. Gathot + Ika, lhe
ndhuk, kuliah'e ndang dirampungke. Tri, thir aku wis
rampung. Putu, makasih Soul d' Vest (Rizal, Medis) aku
wis bebas, ayo recording'e dirampungke. Untuk rekan-
rekan yang nggak bias disebutkan satu-persatu yang
telah turut membantu dan mendukung dalam penulisan tu-
gas akhir ini. Biarlah Tuhan yang akan membalas segala
kebaikan kalian dengan kasih dan berkat-Nya yang melimpah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pertolongan dan kasih-Nya, penulis dapat dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam upaya menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik itu dukungan moril maupun materiil yang penulis butuhkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Agus Salim, M.Hum. selaku Penguji Ahli dan Dosen perkusi yang telah membantu memberikan masukan-masukan materi untuk penulisan ini.
2. R. Agoes Sri Widjajadi, S.Mus., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah membimbing, mengarahkan serta mendorong penulis sejak awal penulisan hingga akhir dengan penuh kesabaran.
3. Mas Susanto Hadi S.Sn "Sonyol" atas bimbingan dan dorongan dari awal kuliah sampai sekarang.

4. Drs. Rm. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku Dosen Wali yang telah membimbing, mengarahkan dan mendorong penulis dari awal sampai akhir kuliah.
5. Bapak, Ibu serta kakak-kakak dan seluruh keluarga yang telah memberikan kasih, dorongan serta doanya untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Istriku M. Sri Hasanah dan anakku R. Rena Ruthandrea untuk kasih sayang, pengertian, serta kesabaran untuk menemani dalam proses penulisan karya tulis ini.
7. Soul d' Vest untuk lagunya "King Without A Crown" sebagai bahan karya tulis ini.
8. Bagus "Dadhus", Bayu "Gepeng" untuk mixing, editing minus one lagu "King Without A Crown" untuk bahan karya tulis dan Dimas "Gundhul", Siwa untuk computernya.
9. KESPER (Kelompok Studi Perkusi) serta rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan. Biarlah Tuhan yang akan membalas kebaikan kalian dengan kasih dan berkat-Nya yang melimpah.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan sampai terwujudnya karya tulis ini, sehingga dengan senang hati akan menerima kritik maupun saran dari para pembaca.

Penulis

INTISARI

Karya tulis ini berjudul Variasi Pola Ritme *Double Pedal* Pada *Drumset* Dan Aplikasinya. Uraian yang akan penulis sampaikan adalah mengenai teknik *double pedal* untuk pedal *bass drum*. Inti dari penulisan karya tulis ini adalah bagaimana cara berlatih variasi *double pedal* serta aplikasinya.

Penggunaan teknik *double pedal* dalam karya tulis ini membahas konsep yang dipakai dalam memanfaatkan teknik *double pedal* dalam beberapa bentuk *rhythm pattern* (pola ritme) dan variasi pada *drumset*. Teknik *double pedal* dapat lebih mengefektifkan *pedalling*.

Penulis bersama rekan-rekan pemain *drum* telah menerapkan teknik *double pedal* dan merasakan bahwa teknik ini sangat baik dan sebagai proses kreatif. Sehingga kami lebih dapat berkembang dalam bermain *drum*.

Pemain *drum* pemula sering menghadapi kesulitan berlatih teknik *double pedal*, sehingga mereka bingung. Kebingungan itu terjadi karena tidak dipahaminya cara berlatih *double pedal*. Teknik ini kelihatannya mudah, namun tidak demikian. Pemahaman secara khusus perlu dimiliki agar teknik ini dapat kita lakukan secara efektif dan benar. Sebenarnya masalahnya terletak di dalam pemahaman setiap hal yang kita pelajari. Pengertian tentang bagaimana mengaplikasikan semua teknik yang kita pelajari harus dilakukan dengan cara yang benar.

Dalam karya tulis ini dijelaskan cara berlatih variasi *double pedal* sebagai dasar pengembangan dari *rhythm pattern* yang sudah ada. Penjelasan lebih rinci dan lebih luas akan diuraikan dalam bab III.

Kata kunci : *Double pedal*, aplikasi, *drumset*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II. PERKEMBANGAN <i>DRUMSET</i> DAN PEDAL <i>BASS DRUM</i> ...	9
A. Perkembangan <i>Drumset</i>	9
B. Bagan-Bagan <i>Drumset</i>	13
C. Perkembangan Pedal <i>Bass Drum</i>	25
1. Konstruksi Pedal <i>Bass drum</i>	29

2. Mekanisme Pedal <i>Bass Drum</i>	37
3. Kontrol Mekanisme <i>Double Pedal</i>	41
BAB III. VARIASI POLA RITME <i>DOUBLE PEDAL</i> PADA <i>DRUMSET</i>	
DAN APLIKASINYA.....	46
A. Prinsip Dasar Teknik <i>Double Pedal</i>	46
B. Cara Berlatih Teknik <i>Double Pedal</i>	50
C. Cara Berlatih Variasi Pola Ritme <i>Double Pedal</i>	58
1. Pola dasar dan variasi dengan sukat 4/4.....	58
a. Teknik <i>double pedal</i> untuk not 1/32.....	58
2. Pola dasar dan variasi dengan sukat 6/8, 7/8, 9/8 dan	
10/8.....	68
a. Teknik <i>double pedal</i> untuk sukat 6/8 dengan not	
1/32.....	68
b. Teknik <i>double pedal</i> untuk sukat 7/8 dengan not	
1/32.....	69
c. Teknik <i>double pedal</i> untuk sukat 9/8 dengan not	
1/32.....	71
d. Teknik <i>double pedal</i> untuk sukat 10/8 dengan not	
1/32.....	72
D. Aplikasi Teknik <i>Double Pedal</i> Pada <i>Fill in</i>	74

1. <i>Fill in</i> not 1/16 pada ketukan ketiga dan keempat dibirama kedua.....	75
2. <i>Fill in</i> not 1/16 pada ketukan ketiga dan not 1/16 triplet pada ketukan keempat dibirama kedua.....	77
3. <i>Fill in</i> not 1/16 triplet pada ketukan ketiga dan keempat dibirama kedua.....	77
4. <i>Fill in</i> not 1/16 triplet pada ketukan ketiga dan not 1/32 pada ketukan keempat dibirama kedua.....	78
5. <i>Fill in</i> not 1/32 pada ketukan ketiga dan keempat dibirama kedua.....	79
6. <i>Fill in</i> not 1/16 pada ketukan pertama, kedua, ketiga dan keempat dibirama kedua.....	79
7. <i>Fill in</i> not 1/16 pada ketukan pertama dan kedua, not 1/16 triplet pada ketukan ketiga dan keempat dibirama kedua.....	80
8. <i>Fill in</i> not 1/16 triplet pada ketukan pertama, kedua, ketiga dan keempat dibirama kedua.....	81
9. <i>Fill in</i> not 1/16 triplet pada ketukan pertama dan kedua, not 1/32 pada ketukan ketiga dan keempat dibirama kedua.....	82
10. <i>Fill in</i> not 1/32 pada ketukan pertama, kedua, ketiga dan keempat dibirama kedua.....	83

E. Berlatih <i>Double Pedal</i> Dengan Teknik <i>Double Stroke</i>	85
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 <i>Bass Drum</i>	14
Gambar. 2 <i>Snare Drum</i>	15
Gambar. 3 <i>Tom-Tom</i>	16
Gambar. 4 <i>Flour Tom</i>	17
Gambar. 5 <i>Ride Cymbal</i>	18
Gambar. 6 <i>Crash Cymbal</i>	19
Gambar. 7 <i>Hi-Hat Cymbal</i>	20
Gambar. 8 <i>Stand-Stand Drum Set</i>	21
Gambar. 9 <i>Bass Drum Pedal</i>	22
Gambar. 10 <i>Stick Drum</i>	23
Gambar. 11 <i>Susunan Drum Set Standar</i>	24
Gambar. 12 <i>Drum Set Dengan Berbagai Variasi</i>	24
Gambar. 13 Foto William F. Ludwig Dengan Pedal <i>Bass Drum</i> Pertamanya. 26	
Gambar. 14 Foto William F. Ludwig di Studio	27
Gambar. 15 Foto Perusahaan Ludwig & Ludwig.....	27
Gambar. 16 Pedal <i>Bass Drum</i>	29
Gambar. 17 Contoh Pegas	30
Gambar. 18 <i>Dual Chain Drive</i>	31
Gambar. 19 <i>Strap Drive</i>	32
Gambar. 20 <i>Direct Drive</i>	33

Gambar. 21 <i>Hoop Clamps</i>	34
Gambar. 22 <i>Toe Stops</i>	34
Gambar. 23 Jenis <i>Cams</i>	35
Gambar. 24 Grafik Jenis <i>Cams</i>	36
Gambar. 25 <i>Beater</i>	36
Gambar. 26 <i>Drive Shaft</i>	37
Gambar. 27 Bagian <i>Memory Lock Pegas</i>	38
Gambar. 28 Posisi Pangkal Papan Pedal.....	39
Gambar. 29 Karakter Posisi Pangkal Pedal	39
Gambar. 30 Sudut Kemiringan Beater Dengan Membran	40
Gambar. 31 Mengatur Keseimbangan 1.....	42
Gambar. 32 Mengatur Keseimbangan 2.....	43
Gambar. 33 Mengatur Keseimbangan 3.....	44
Gambar. 34 Mengatur Keseimbangan 4	45
Gambar. 35 Posisi Kaki Saat Menginjak Pedal	49

DAFTAR NOTASI

Notasi. 1 Standar notasi sebagai lambang bunyi.....	48
Notasi. 2 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 1.....	51
Notasi. 3 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 2.....	51
Notasi. 4 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 3.....	52
Notasi. 5 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 4.....	52
Notasi. 6 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 5.....	52
Notasi. 7 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 6.....	53
Notasi. 8 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 7.....	54
Notasi. 9 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 8.....	54
Notasi.10 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 9.....	55
Notasi. 11 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 10.....	55
Notasi. 12 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 11.....	55
Notasi. 13 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 12.....	56
Notasi. 14 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 13.....	56
Notasi. 15 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 14.....	57
Notasi. 16 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 15.....	57
Notasi. 17 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>single stroke</i> contoh 16.....	57
Notasi. 18 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 17.....	58
Notasi. 19 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 18.....	58
Notasi. 20 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 19.....	59

Notasi. 21 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 20.....	59
Notasi. 22 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 21.....	60
Notasi. 23 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 22.....	60
Notasi. 24 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 23.....	60
Notasi. 25 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 24.....	61
Notasi. 26 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 25.....	61
Notasi. 27 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 26.....	62
Notasi. 28 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 27.....	62
Notasi. 29 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 28.....	62
Notasi. 30 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 29.....	63
Notasi. 31 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 30.....	63
Notasi. 32 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 31.....	64
Notasi. 33 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 32.....	64
Notasi. 34 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 33.....	64
Notasi. 35 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 34.....	65
Notasi. 36 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 35.....	65
Notasi. 37 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 36.....	66
Notasi. 38 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 37.....	66
Notasi. 39 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 38.....	67
Notasi. 40 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 39.....	67
Notasi. 41 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 4/4 contoh 40.....	68
Notasi. 42 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 6/8 contoh 41.....	69

Notasi. 43 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 6/8 contoh 42.....	69
Notasi. 44 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 7/8 contoh 43.....	70
Notasi. 45 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 7/8 contoh 44.....	70
Notasi. 46 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 7/8 contoh 45.....	71
Notasi. 47 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 7/8 contoh 46.....	71
Notasi. 48 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 9/8 contoh 47.....	72
Notasi. 49 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 9/8 contoh 48.....	72
Notasi. 50 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 10/8 contoh 49.....	73
Notasi. 51 Variasi <i>double pedal</i> dengan sukatan 10/8 contoh 50.....	74
Notasi. 52 <i>Rhythm pattern</i> dasar irama rock.....	75
Notasi. 53 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 51.....	75
Notasi. 54 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 52.....	75
Notasi. 55 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 53.....	76
Notasi. 56 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 54.....	76
Notasi. 57 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 55.....	76
Notasi. 58 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 56.....	76
Notasi. 59 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 57...	77
Notasi. 60 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 58...	77
Notasi. 61 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 59...	77
Notasi. 62 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 60...	78
Notasi. 63 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 61...	78
Notasi. 64 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 62.....	78

Notasi. 65 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 63.....	79
Notasi. 66 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 64.....	79
Notasi. 67 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 65.....	79
Notasi. 68 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 66.....	80
Notasi. 69 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 67.....	80
Notasi. 70 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 contoh 68.....	80
Notasi. 71 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 69....	81
Notasi. 72 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 70....	81
Notasi. 73 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 71....	81
Notasi. 74 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 72....	82
Notasi. 75 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 73....	82
Notasi. 76 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/16 triplet contoh 74....	82
Notasi. 77 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 75.....	83
Notasi. 78 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 76.....	83
Notasi. 79 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 77.....	83
Notasi. 80 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 78.....	84
Notasi. 81 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 79.....	84
Notasi. 82 Aplikasi <i>double pedal</i> pada <i>fill in</i> , not 1/32 contoh 80.....	84
Notasi. 83 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 81.....	85
Notasi. 84 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 82.....	86
Notasi. 85 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 83.....	86
Notasi. 86 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 84.....	86

Notasi. 87 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 85.....	86
Notasi. 88 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 86.....	86
Notasi. 89 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 87.....	87
Notasi. 90 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 88.....	87
Notasi. 91 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 89.....	88
Notasi. 92 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 90.....	88
Notasi. 93 <i>Double pedal</i> dengan teknik <i>double stroke</i> contoh 91.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Beberapa macam contoh seri *double pedal* menurut standar
Gibraltar Pedal

Lampiran 2. *Full score* komposisi musik dengan judul "King Without A
Crown" karya *Soul d' Vest*

Lampiran 3. Notasi

Lampiran 4. Diskografi



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sepanjang perjalanan sejarah, musik telah menempatkan diri sebagai bagian penting yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Musik sebagai bentuk kebudayaan telah dan mengalami perkembangan yang mengarah pada peningkatan kualitas, baik itu jenis musik maupun alat musiknya.

Pada mulanya alat musik perkusi bukan berfungsi musikal melainkan lebih berguna sebagai isyarat-isyarat atau tanda-tanda berdasarkan konvensi yang telah disepakati di dalam bermasyarakat tersebut. Secara perlahan perkusi berkembang sebagai alat musik pengiring acara-acara ritual maupun tari-tarian. Dari situlah perjalanannya dimulai sehingga berdiri sendiri sebagai alat musik.

Alat musik perkusi mempunyai beraneka bentuk. Secara umum alat musik perkusi terbagi menjadi dua bagian, yaitu alat musik perkusi dengan *pitch* tertentu (*definite pitch*) seperti *marimba*, *xylophone*,

vibraphone dan *timpani*, serta alat musik perkusi dengan *pitch* tidak tertentu (*indefinite pitch*) *drumset*, *bass drum*, *bongo* dan *cymbal*.¹

Karya tulis ini akan membahas secara khusus salah satu alat musik dari keluarga perkusi, yaitu *drumset*. Fokus pembahasannya variasi pola ritme *double pedal* pada *drumset* dan aplikasinya.

Bagi masyarakat luas, keberadaan instrumen *drumset* relatif tidak asing lagi. Alat ini merupakan instrumen ritmis yang populer dan praktis karena dapat mewakili sebuah ansambel perkusi yang memerlukan banyak pemain cukup dimainkan oleh satu pemain. *Drumset* dalam bentuk standar merupakan sekumpulan alat perkusi yang terdiri dari *snare drum*, *bass drum*, *tom-tom*, *hi-hat*, *crash cymbal* dan *ride cymbal*.²

Drumset adalah alat musik yang berperan memberikan kekuatan irama dan tempo dalam setiap komposisi musik yang menggunakannya. Banyak *rhythm pattern*, *beat* atau irama yang bisa dimainkan dengan *drumset* sesuai bentuk musik yang diinginkan. Alat yang digunakan untuk memainkan *drumset* adalah *stick drum* dimainkan oleh kedua tangan, pedal *hi-hat* untuk kaki kiri, dan pedal *bass drum* pada kaki kanan.

¹ Michael Kennedy, *The Oxford Dictionary of Music*, 2nd edition, (Oxford University Press, New York, 1994), hal. 666.

² http://www.thedrummerslounge.com/Storefront_Main.htm

Sejak awal keberadaannya saat ini *drumset* telah mengalami banyak perubahan. Setiap perubahan-perubahan yang ada dapat mempengaruhi teknik *drumming* secara langsung maupun tidak langsung. Banyak teknik yang bisa dimainkan dalam *drumset*. Teknik yang digunakan untuk memainkan *stick drum* adalah teknik dasar *snare drum*. Untuk memainkan pedal *bass drum* dikenal dengan *pedalling*. Teknik *double pedal* adalah salah satu dari sekian banyak teknik yang digunakan pada *bass drum*. Kelebihan teknik *double pedal* adalah dapat memberikan bermacam-macam variasi *beat* atau irama. Namun dengan kelebihan yang dimilikinya, seberapa jauhkah *double pedal* dapat dikembangkan pada sebuah *rhythm pattern* dan *fill in*. Kecenderungan teknik *double pedal* digunakan oleh musik yang beraliran *Rock, Metal, Underground*.

Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai karya tulis. Tujuannya, guna lebih memperkenalkan variasi pola ritme *double pedal* pada *drumset* dan aplikasinya kepada masyarakat umum dan pemain *drum* khususnya di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas dapat penulis ambil beberapa rumusan masalah. Kedua permasalahan itu dipakai sebagai pokok bahasan selanjutnya.

1. Bagaimana cara berlatih untuk meningkatkan kreatifitas variasi pola ritme *double pedal*?
2. Bagaimana variasi pola ritme *double pedal* diaplikasikan dalam sebuah *fill in*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk lebih menambah wacana variasi pola ritme *double pedal* dan aplikasinya kepada pemain *drum*, khususnya di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Meningkatkan kreatifitas dalam mempelajari variasi pola ritme *double pedal* dan mengaplikasikannya pada sebuah *fill in*.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan karya tulis ini ditunjang dengan melakukan studi pustaka sebagai rujukan pertanggungjawaban ilmiah. Untuk mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini, beberapa referensi digunakan dalam penulisan, yaitu sebagai berikut :

- Robinson, J. Bradford 'Drum set', dalam *The New Grove Dictionary of Musical Instrument*, Vol. I, Stanley Sadie (ed.), (Macmillan Press Limited, London 1984) halaman 612-613 menjelaskan sejarah dan perkembangan instrument drum set.
- Anthony Baines, 'Drum set', dalam *The New Oxford Companion to Music*, Vol. I, Dennis Arnold (ed.), (Univ. Press, Oxford, 1983) halaman 581-582 menjelaskan tentang bentuk dan ukuran pada alat musik drum set.
- James Blades. *Percussion Instruments and Their History*, Revised Edition. London: Faber and Faber, 1984. Menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan instrumen perkusi.
- Doughty, Tony. *Premier Percussion, Rebound* third edition. Blaby Road, Wigston, Leicestershire, LE184DF, UK, 1993. Menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan instrumen perkusi.
- Sholle, Emil. *Here's The Drum with Introduction to Double Drum*, (Brook Publishing Co, Ohio, 1960). Menjelaskan tentang pengenalan double bass drum.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan karya tulis ini, digunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan naratif dengan pendekatan musikologi. Adapun metode yang digunakan di atas terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahapan pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan dengan studi pustaka dan menerapkan variasi pola ritme *double pedal* pada *drumset*. Dalam studi pustaka, dikumpulkan data melalui berbagai referensi yang berhubungan dengan tema skripsi dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengelompokan data dan analisis serta observasi langsung (*participant observer*) penerapan variasi pola ritme *double pedal* pada *drumset* dan aplikasinya. Tahap pengelompokan data dilaksanakan bersamaan dengan penerapan variasi pola ritme *double pedal* pada *drumset* dan aplikasinya. Penerapan variasi pola ritme *double pedal* ini tidak hanya dilakukan oleh penulis sendiri tetapi juga oleh pemain *drum* lain. Data yang diperoleh dikelompokkan, dianalisis, dan disusun secara sistematis

sehingga dapat diperoleh arah yang jelas menuju pada tujuan penulisan skripsi. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilaksanakan setelah data dari hasil penelitian studi pustaka dan observasi langsung yang dilaksanakan berhasil dikumpulkan dan dikelompokkan.

3. Tahap pembuatan laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian disusun secara sistematis kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam karya tulis “Variasi Pola Ritme *Double Pedal* Pada *Drumset* Dan Aplikasinya ” ini, sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka yang diakhiri dengan metode penelitian.

Bab II berisikan uraian tentang sejarah perkembangan *drumset*, bagan - bagan *drumset*, sejarah, konstruksi dan mekanisme pedal *bass drum* beserta perkembangannya.

Bab III merupakan penguraian secara detil bagaimana berlatih variasi pola ritme *double pedal* pada *drumset* dan mengaplikasikan ke dalam sebuah *rhythm pattern* dan *fill in*.

Bab IV berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran bagi pembaca dari penelitian ini.

